

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sektor industri yang berperan penting dalam program pembangunan adalah sektor industri makanan dan minuman. Sektor industri makanan dan minuman memiliki kontribusi yang cukup tinggi terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) dibandingkan dengan sub sektor yang lainnya, kontribusinya sebesar 33,6% pada triwulan III tahun 2016. Sektor industri mempunyai tingkat pertumbuhan sebesar 9,82%, dengan begitu sektor ini mampu menopang sebagian besar pertumbuhan industri non migas dengan pertumbuhan mencapai 4,71%. Sementara itu, produk makanan dan minuman dan termasuk didalamnya minyak kelapa sawit mampu memberikan sumbangan nilai ekspor pada bulan Januari sampai September 2016 sebesar USD 17.86 miliar. Dengan pencapaian tersebut mampu membuat neraca perdagangan menjadi positif dibandingkan dengan nilai impornya pada tahun yang sama yaitu sebesar USD 6.81 miliar.<sup>1</sup> Sektor strategis ini dianggap mempunyai peran yang sangat penting karena mampu meningkatkan realisasi investasi. Sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri yang mampu menarik investor untuk berinvestasi didalamnya, sektor industri ini mampu memberikan kontribusinya sebesar Rp. 29.14 triliun. Sedangkan industri kimia mempunyai nilai investasi sebesar Rp. 28.97 triliun, barang logam, barang elektronik, komputer, dan mesin hanya mampu memberikan sumbangan investasi sebesar Rp. 18.89 triliun, alat angkutan hanya sebesar Rp. 5.53 triliun, dan yang sektor yang paling rendah menyumbangkan nilai investasi adalah tekstil dan pakaian yang hanya sebesar Rp. 4.65 triliun.<sup>2</sup> Perkembangan industri makanan dan minuman yang semakin meningkat ini tidak terlepas dari pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia yang selalu mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Dengan adanya peningkatan jumlah penduduk, maka membuat volume kebutuhan terhadap produk-produk konsumsi juga ikut mengalami peningkatan. Disisi lain, perusahaan makanan dan minuman akan terus ada dan bertahan dalam kondisi apapun dibandingkan dengan sektor yang lainnya, karena dalam keadaan bagaimanapun, semua orang pasti tetap membutuhkan produk-produk makanan dan minuman.

---

<sup>1</sup> www. Okezone. Com, pada tanggal 19 Oktober 2019.

<sup>2</sup> www. Kompas. Com, pada tanggal 19 Oktober 2019.

Pada bulan Agustus 2017 Korea Utara menembakkan sebuah rudal yang melintasi wilayah dari Jepang dan jatuh di Samudra Pasifik di lepas Pantai Hokaido. Setelah peristiwa peluncuran rudal tersebut, Korea Utara kembali mengancam akan meluncurkan rudal keduanya di Guam yang merupakan pangkalan militer dari Amerika Serikat. Dengan kondisi tersebut ketegangan geopolitik antara Korea Utara dan Amerika Serikat akan semakin memuncak. Selain itu, ketegangan yang terjadi dapat berimbas pada melemahnya indeks Negara Asia maupun Amerika Serikat. Secara khusus di Indonesia, terjadi aksi jual yang cukup tinggi di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menyebabkan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) pada perdagangan bulan Agustus 2017 (tepat pada saat peluncuran rudal) mengalami penurunan sebesar 0.26% atau 15,129 poin ke level 5.888.212 dari penutupan sebelumnya yaitu pada level 5.903.341.<sup>3</sup> Peristiwa tersebut diperkirakan dapat memberikan sinyal buruk bagi pelaku pasar modal atau para investor. Hal ini disebabkan oleh menegangnya perseturuan kedua Negara tersebut dan juga Negara lain yang memiliki ikatan ekonomi dan hubungan perdagangan dengan Amerika Serikat dan Korea Utara. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki ikatan ekonomi dengan Amerika Serikat juga berdampak.

Data yang tercatat sampai maret 2018 menunjukkan bahwa komposisi kepemilikan efek oleh pihak asing adalah sebesar 44.45% dan apabila dalam mata uang rupiah sama dengan Rp. 2.026.52 triliun. Sementara itu investor lokal hanya memiliki efek sebesar 55.55% dan apabila dalam mata uang rupiah sama dengan Rp. 2.533.05 triliun.<sup>4</sup> Akibatnya, dengan adanya peristiwa tersebut, dugaan bahwa para investor asing akan menarik dananya dari pasar modal Indonesia dan akan dialihkan pada investasi yang lebih aman juga semakin kuat. Pasar modal dikatakan mempunyai peran yang efisien apabila pasar mampu merespon secara cepat dan akurat dengan tujuan untuk mencapai harga keseimbangan yang baru dan mampu menggambarkan seluruh informasi yang ada. Peristiwa yang mempengaruhi pasar modal pada prinsipnya mengandung suatu informasi. Para investor akan menggunakan informasi yang mampu diserap oleh pasar untuk memutuskan investasi yang akan diambil,

---

<sup>3</sup> T. Renald Suganda, *Event study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: Seribu Bintang, T.T.), <https://books.google.co.id>.

<sup>4</sup> T. Renald Suganda, *Event study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: Seibu Bintang, T.T.) <https://books.google.co.id>.

sehingga para investor berusaha untuk memperoleh informasi secara lengkap dan akurat.<sup>5</sup>

Dalam perekonomian suatu Negara pasar modal mempunyai peran yang sangat penting, pasar modal mampu menjalankan dua fungsi sekaligus secara bersama-sama, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam fungsi ekonomi pasar modal dapat memberikan fasilitas untuk mempertemukan antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, dalam hal ini mempertemukan antara investor dan perusahaan. Dengan adanya pasar modal, pihak yang mempunyai kelebihan dana dapat melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan atas investasi yang dilakukan tersebut dan dana investasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk kepentingan perusahaan tanpa harus menunggu dana yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan dalam fungsi keuangan, pasar modal dapat memberikan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan *return* yang sesuai dengan jenis investasi yang dipilih. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan mendapatkan alternatif pendanaan dan hal tersebut akan membuat aktifitas perekonomian semakin meningkat. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan kegiatan operasionalnya dalam skala yang lebih besar dan pendapatan perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga pada gilirannya akan meningkatkan kemakmuran masyarakat.<sup>6</sup> Ada beberapa instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal yaitu diantaranya saham, obligasi, *right issue*, *warrant*, reksadana, dan beberapa instrumen derivatif lainnya. Keuntungan yang akan diperoleh investor jika melakukan investasi pada instrumen pasar modal yaitu dividen dan *capital gain*. Investor akan mendapatkan dividen jika investasi yang dilakukannya lebih dari satu tahun. Sedangkan investor akan mendapatkan *capital gain*, apabila investasi yang dilakukannya kurang dari satu tahun.

Investasi merupakan komitmen penempatan dana terhadap satu atau lebih objek investasi dengan harapan akan memperoleh keuntungan pada masa mendatang.<sup>7</sup> Pada era modern seperti saat ini

---

<sup>5</sup> T. Renald Suganda, *Event study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: Seibu Bintang, T.T.), <https://books.google.co.id>.

<sup>6</sup> Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm. 2

<sup>7</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010), <https://books.google.co.id/>

dan dengan kehidupan masyarakat yang semakin maju dan berkembang, maka objek-objek investasi juga semakin luas dan semakin banyak jenisnya, sehingga diperlukan pengetahuan agar aktivitas investasi yang dilakukan dapat menghasilkan keuntungan dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dan semakin maju peradaban masyarakat, maka masyarakat sudah mulai mengenal berbagai jenis investasi pada pasar modal maupun pasar uang. Masyarakat sekarang ini sudah mulai mengenal dan mengetahui tentang saham, obligasi, *warrant*, *right issue*, reksadana dan berbagai bentuk surat berharga lainnya.

Sebelum melakukan keputusan pengambilan investasi, maka investor perlu untuk melakukan penilaian pada laporan keuangan perusahaan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Pada dasarnya apabila perusahaan mempunyai prestasi yang baik dalam menghasilkan keuntungan, maka permintaan saham pada perusahaan tersebut juga akan mengalami peningkatan, semakin banyak permintaan saham maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Ukuran indeks prestasi suatu perusahaan yaitu harga saham perusahaan di pasar saham, yaitu bagaimana manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola perusahaan atas nama para pemegang saham perusahaan. Dan salah satu indikator nilai suatu perusahaan adalah harga saham yang ada pada pasar modal, karena tujuan umum perusahaan adalah dapat meningkatkan kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang saham. Salah satu fokus pertimbangan investor sebelum melakukan investasi yaitu harga saham perusahaan. Harga saham yang stabil dan mempunyai pergerakan yang naik pada setiap periodenya merupakan harga saham yang sangat diminati oleh investor. Namun karakteristik dari saham sendiri yaitu *high risk high return*, artinya saham mampu memberikan keuntungan yang tinggi namun juga memiliki risiko yang tinggi pula. Saham memungkinkan para investor untuk memperoleh *capital gain* dalam jumlah yang tinggi dan dalam waktu yang singkat. Akan tetapi harga saham yang selalu mengalami fluktuasi dapat membuat investor mengalami kerugian dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. Harga saham yang terdapat pada bursa efek adalah harga saham yang sewaktu-waktu bisa mengalami kenaikan maupun penurunan, hal tersebut merupakan risiko tersendiri bagi para investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan ditanami modal.

Berikut ini merupakan harga saham perusahaan makanan dan minuman tahun 2016-2018.

**Tabel 1.1.**  
**Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2016-2018**

No	Nama Perusahaan	Kode	2016	2017	2018
1.	PT. Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	330	388	400
2.	PT. Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	1,350	1,290	1,375
3.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	5,000	4,590	5,500
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	8,575	8,900	10,450
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	7,925	7,625	7,450
6.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	11,750	13,675	16,000
7.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	1,645	2,020	2,620
8.	PT. Nippon Indosari Tbk.	ROTI	1,600	1,275	1,200
9.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	640	715	695
10	PT. Siantar Top Tbk	SKLT	308	1.100	1500
11	PT. Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company	ULTJ	1,143	1,295	1,350

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (data sekunder)

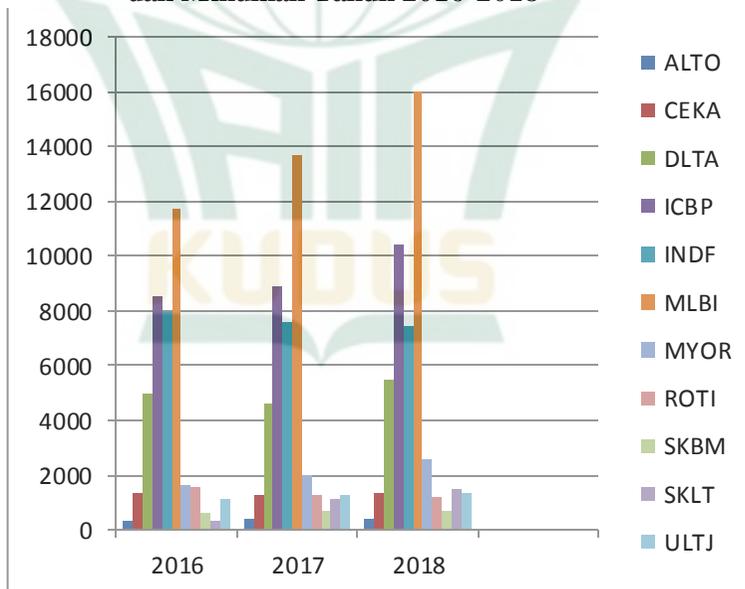
Dari tabel 1.1. diatas menunjukkan bahwa pergerakan harga saham pada perusahaan makanan dan minuman selalu mengalami fluktuasi. Harga saham pada periode penelitian ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. Penurunan harga saham terjadi pada PT. Cahaya Kalbar Tbk. pada tahun 2017 harga sahamnya Rp. 1,290.00 sedangkan pada tahun 2016 harga sahamnya Rp. 1,350.00. PT. Delta Djakarta Tbk. juga mengalami penurunan pada harga saham, dimana pada tahun 2016 sebesar Rp.5,000.00 dan tahun 2017 menjadi Rp.4,590.00, harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. juga mengalami penurunan pada setiap periodennya

dimana pada tahun 2016 harga saham Rp. 7,925.00 sedangkan pada tahun 2017 harga sahamnya Rp. 7,625.00 dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 7,450.00. Pada PT. Nippon Indosari Tbk harga saham juga mengalami penurunan pada setiap periode dimana pada tahun 2016 harga saham berada pada posisi Rp. 1.600,00 sedangkan pada tahun 2017 harga sahamnya Rp.1.275,00 dan pada tahun 2018 harga sahamnya berada pada posisi 1.200. sedangkan pada PT Sekar Bumi Tbk harga saham mengalami peningkatan dan penurunan, pada tahun 2016 harga saham berada pada posisi Rp. 640.00 sedangkan tahun 2017 harga saham mengalami peningkatan Rp.715.00 dan tahun 2018 harga saham mengalami penurunan yaitu berada pada posisi Rp. 690.00. Sementara itu kenaikan harga saham terjadi pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Multi Bintang Indonesia Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., PT. Siantar Top Tbk, PT. Ultra Jaya Milk Industri and Trading Company pada tiap periodenya.

Berikut ini merupakan grafik pertumbuhan harga saham perusahaan makanan dan minuman.

**Gambar 1.1.**

**Grafik Pertumbuhan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2016-2018**



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (data sekunder)

Pada kenyataannya harga saham di pasar modal tidak selalu mengalami peningkatan. Harga saham sewaktu-waktu bisa berubah, sehingga harga saham pada suatu saat dapat menggambarkan segala sesuatu yang sudah diketahui tentang saham tersebut pada saat tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa pergerakan harga saham menjadi sesuatu yang sulit untuk ditebak, akan tetapi dengan begitu memungkinkan pergerakan harga saham menjadi suatu yang dapat dianalisis dan dihitung. Ini bertujuan untuk mengurangi risiko yang dihadapi.<sup>8</sup> Terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis harga saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental merupakan analisis penentu nilai seperti prospek perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang dapat dilihat dari prospek perekonomian suatu negara serta lingkungan bisnis perusahaan tersebut untuk mencari harga saham.<sup>9</sup> Sedangkan analisis teknikal merupakan analisa tentang pergerakan harga saham berdasarkan pada pergerakan harga saham itu sendiri pada masa lalu. Sebelum melakukan penjualan dan pembelian saham penting untuk mengetahui terlebih dahulu rasio keuangan perusahaan. Terdapat beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk melakukan analisis terhadap perkembangan finansial perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage atau solvabilitas, dan rasio aktivitas.<sup>10</sup> Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban dan hutang-hutang jangka pendeknya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan berapa presentase keuntungan yang akan didapatkan oleh perusahaan dari penjualan produk. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap *leverage* perusahaan. Dan rasio aktifitas adalah rasio yang menunjukkan efektifitas manajemen perusahaan dalam melakukan pengelolaan pada perusahaan.<sup>11</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan rasio

---

<sup>8</sup> Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.28.

<sup>9</sup> Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat dan Sonny Pangarepan, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*, Jurnal Emba No. 1, (2017) :106, diakses pada 25 Oktober 2019, <https://scholar.google.co.id>.

<sup>10</sup> Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), <https://books.google.co.id>.

<sup>11</sup> Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio & SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), <https://books.google.co.id>.

profitabilitas yang diukur dengan *dividend per share*, *return on equity*, dan *net profit margin*.

*Dividend per share* adalah total seluruh *dividend* tunai yang akan didistribusikan kepada para pemegang saham yang dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar. *Dividend* (keuntungan) merupakan salah satu alasan investor dalam membeli saham perusahaan. *Dividend* yang tinggi dan selalu mengalami peningkatan setiap periodenya adalah salah satu harapan yang diinginkan oleh investor. Apabila *dividend* yang dibagikan perusahaan dalam jumlah yang tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan pastinya investor lebih memilih untuk membeli saham perusahaan yang memiliki prospek yang baik, karena investor akan beranggapan bahwa perusahaan tersebut akan membagikan *dividend* dalam jumlah yang tinggi. Dan jika saham perusahaan banyak yang dibeli oleh investor, maka akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.<sup>12</sup>

*Return on equity* digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Apabila rasio ini mengalami kenaikan maka akan membuat kenaikan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. *Return on equity* menunjukkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya modal yang ada secara efektif dan efisien untuk melakukan pembiayaan terhadap kegiatan operasional perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan yang baik dapat dilihat dengan bagaimana manajemen tersebut dapat meningkatkan laba bersih yang ada dalam perusahaan, karena investor menilai kinerja suatu perusahaan dengan indikator laba perusahaan, apabila laba perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor beranggapan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola sumber daya modal yang ada secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba bersih, dengan begitu maka investor akan menginvestasikan dana yang dimiliki kepada perusahaan tersebut.<sup>13</sup>

*Net profit margin* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar presentase laba bersih yang didapatkan dari setiap

---

<sup>12</sup> Rescyana Putri Hutami, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Mnaufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*, Jurnal Nominal 1, No.1 (2002) : 105, diakses pada 17 Oktober 2019, <https://scholar.google.co.id>.

<sup>13</sup> Ahmad Husaini, *Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*, Jurnal Profit,6, No. 1, (2012) : 46, diakses pada 17 Oktober 2019, <https://scholar.google.co.id>.

penjualan. *Net profit margin* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik karena dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi melalui kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan. Investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan apabila perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dari kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan. Investor dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan salah satunya dengan melihat rasio ini, perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi melalui kegiatan penjualan yang dilakukan, akan membuat harga saham perusahaan tersebut menjadi naik di pasar modal.<sup>14</sup>

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“Pengaruh *Dividend Per Share*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian dalam penulisan ini adalah rasio keuangan yang diukur dengan *dividend per share*, *return on equity*, dan *net profit margin* yang dianggap dapat mempengaruhi harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?
2. Bagaimana pengaruh *return on equity* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?

---

<sup>14</sup> Rescyana Putri Hutami, *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Mnaufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*, Jurnal Nominal 1 No.1 (2002) :110, diakses pada 17 Oktober 2019, <https://scholar.google.co.id>.

3. Bagaimana pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?
4. Bagaimana pengaruh *dividend per share*, *return on equity*, dan *net profit margin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah *dividend per share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
2. Untuk menguji apakah *return on equity* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018
3. Untuk menguji apakah *net prpfit margin* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.
4. Untuk menguji apakah *dividend per share*, *return on equity*, dan *net profit margin* mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

#### **E. Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis
 

Bisa digunakan untuk menjadi salah satu sumber informasi bagi penelitian yang ada kaitannya dengan rasio keuangan yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan
 

Bisa digunakan untuk menjadi pedoman dalam memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Dan bisa digunakan sebagai pedoman dalam memperhatikan pos-pos keuangan yang harus diperbaiki oleh perusahaan yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan
  - b. Bagi Investor
 

Dapat memberikan pengetahuan sebelum melakukan investasi atau menanamkan modal berupa saham agar

mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

c. Bagi Akademisi

Dapat menambah wawasan mengenai rasio keuangan perusahaan yang dianggap mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disusun dimaksudkan untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan menelaah pokok permasalahan sehingga didapatkan gambaran serta garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan. Dengan sistematika penulisan, maka nantinya akan mendapatkan penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut ini adalah sistematika dalam penulisan skripsi yang disusun oleh penulis:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini berisikan halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini berisi garis besar yang terdiri dari lima bab, dan antara bab I dan bab yang lainnya saling berhubungan dikarenakan lima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Berikut ini adalah kelima bab tersebut

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KERANGKA TEORI**

Pada bab ini berisikan teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil penelitian, dan saran.

